



Vol. 4 No. 1, Juni 2023

**AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam**

<https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha>

## **Analisis Kesalahan dalam Membaca Teks Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab**

**<sup>1</sup>Syifa Aisyah Fatimah, <sup>2</sup>\*Diyan Rahmayani, <sup>3</sup> Muhammad Dzikirul Maula,  
<sup>4</sup> Kisno Umbar**

<sup>1</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia, <sup>2</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia,

<sup>3</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia, <sup>4</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

[syifa.aisyafatihah@gmail.com](mailto:syifa.aisyafatihah@gmail.com), \*[rahmayanidiyan95@gmail.com](mailto:rahmayanidiyan95@gmail.com), [dmaula93@gmail.com](mailto:dmaula93@gmail.com),  
[kisno@uinjkt.ac.id](mailto:kisno@uinjkt.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa semester satu dalam *maharat qira'ah* khususnya kesalahan yang terletak pada *nahwiyahnya* serta aspek-aspek yang mempengaruhi timbulnya kesalahan tersebut dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Solusi yang diberikan oleh penulis dan juga narasumber terhadap permasalahan ini yaitu dengan memperbanyak latihan soal dan literasi berbahasa arab untuk meningkatkan kualitas pemahaman *maharat qira'ah*. Jenis kesalahan yang dibahas penulis berfokus pada aspek nahwu. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan metode tes. Subjek penelitian yang dipilih merupakan mahasiswa Pendidikan bahasa arab semester satu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan pada informasi dan data yang telah diperoleh menyatakan bahwa kesalahan pada *maharat qira'ah* mayoritas terletak pada *naibul fa'il, muftada khabar dan isim isyarah, dan athaf-ma'thuf*. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut diakibatkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa tentang materi yang dipelajari dan kurangnya ketelitian dalam memahami dan mencermati soal.

**Kata kunci:** *Analisis kesalahan, pembelajaran bahasa arab, maharat qira'ah*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa arab menjadi salah satu bahasa internasional dan bahasa resmi yang digunakan oleh organisasi tertinggi dunia seperti PBB dan mulai banyak ditekuni dan dipelajari oleh masyarakat luas terutama oleh umat islam di dunia. Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat empat keterampilan yang dapat memberikan kemudahan untuk memahaminya, adapun empat keterampilan tersebut yaitu: Istima', Kalam, Qiraah, Kitabah 1.

Muhsin Ali Athiyah mengungkapkan

pendapatnya mengenai keterampilan membaca yaitu, mencakup penafsiran masalah yang berpengaruh terhadap pembaca.<sup>2</sup> Pada umumnya pembelajaran qiro'ah dilakukan untuk memahami tulisan dari segi makna dan tata bahasa sesuai dengan konteks penulis. Sudah seharusnya keterampilan tersebut dikuasai oleh mahasiswa terutama mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas kefasihan dalam membaca.

Pada umumnya penelitian terdahulu

<sup>1</sup> N. Nurkholis, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 2018, 22,

<sup>2</sup> A. Halimah, "تعليم مهارة القراءة للناطقين بغيرها," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab ...*, 2020,

mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat membaca sebuah teks arab adapun kesalahannya yaitu terletak pada lisan maupun tulisan yang tidak sesuai dengan konteks penulis, dari hasil pengamatan penulis memuat beberapa penelitian yang membahas mengenai peningkatan kemampuan maharah qira'ah melalui analisis kesalahan-kesalahan diantaranya:

Penelitian T. Fadlon Mega dengan judul "Kesalahan Populer Siswa dalam Membaca Teks Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Ulum Banda Aceh". Penelitian tersebut menganalisis penyebab dari banyaknya kesalahan yang terjadi ketika membaca teks Arab dan penyebab dari banyaknya kesalahan didominasi oleh faktor sedikitnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah yang sudah diajarkan, tidak menerapkan kaidah tersebut saat membaca, kurangnya latihan-latihan membaca teks berbahasa arab.<sup>3</sup>

Penelitian lain dari Muhammad Alfian berjudul "Kesalahan-Kesalahan Pada Membaca Nyaring (Qira'ah Jahriyah) Mahasiswa Baru dan Upaya Perbaikannya Dalam Mata Kuliah Qira'ah Mukatshafah Di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang". Penelitian ini fokus pada pembahasan untuk meningkatkan kualitas bacaan mahasiswa serta membiasakan mereka untuk mengucapkan kosa kata bahasa arab dengan baik dan benar langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas membaca mereka dengan cara

melakukan latihan membaca secara rutin yang dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>4</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Ela Isnani Munawwaroh dengan judul Problematika Pembelajaran Maharah qira'ah Daring: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa PBA IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Pada artikel ini pembahasannya fokus pada masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa ketika pembelajaran maharah qira'ah secara daring dengan tujuan agar mengetahui serta memahami keadaan mahasiswa pada saat pembelajaran tersebut dengan harapan dilaksanakannya penelitian dapat membantu untuk menemukan media, metode, dan materi sebagai bahan evaluasi dalam mengajar.<sup>5</sup>

Penelitian yang ditulis oleh M. Pakihun Mahyudin Ritonga Bambang dengan judul Problematika Pembelajaran Qira'ah untuk Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok artikel ini fokus pada pembahasan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami dalam membaca teks arab argumen tersebut diperkuat dengan observasi yang telah dilakukan yang menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca teks arab. Dari penelitian tersebut merekomendasikan untuk meningkatkan beberapa metode pembelajaran dan melakukannya secara intensif diluar jadwal yang sudah

---

<sup>3</sup> T. F. Mega, S. Suhaimi, dan M. Ridha, "Banda Aceh الأخطاء الشائعة عند المتعلم في قراءة النصوص العربية بمعهد دار العلوم العصري ...": *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan ...*, 2022,

<sup>4</sup> M. ALFAN, "KESALAHAN-KESALAHAN PADA MEMBACA NYARING (QIRAAH JAHRIYAH) MAHASISWA BARU DAN UPAYA PERBAIKANNYA

DALAM MATA KULIAH QIRAAH ...," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2016,

<sup>5</sup> E. Munawwaroh, "Problematika Pembelajaran Maharah Qiraah Daring: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa PBA IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung," *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa ...*, 2021,

ditentukan.<sup>6</sup>

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu pada fokus nya. Penelitian terdahulu lebih pada pembahasan fonologis, maka tulisan ini fokus pada pembahasan nahwu yang menjadi pendukung untuk memahami makna sesuai dengan konteks tulisan tersebut. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis bahwasannya mayoritas kesalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam maharat qira'ah karena kurangnya latihan membaca berbagai tulisan berbahasa arab, kurangnya kosa kata, kurang pengetahuan mereka tentang kaidah-kaidah nahwu maupun shorof nya, dan tidak menerapkan kaidah kaidah yang telah mereka ketahui. Masalah tersebut menjadi perhatian penting dan harus segera dicari solusi yang tepat untuk memperbaikinya dan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sekarang adalah menyajikan informasi mengenai peningkatan kualitas membaca mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab kelas semester 1 dan mengidentifikasi kesalahan pada lisan dan nahwu nya.

Hal tersebut juga dialami oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terkait dengan pentingnya untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab memperhatikan bacaannya terutama dalam segi tata bahasa (nahwu) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas membacanya dan juga pemahamannya.

Maka dari itu berdasarkan dari pengalaman, penulis berusaha untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan

mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester 1 dalam membaca serta tata bahasanya yang masih kurang tepat agar dapat melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas membaca mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester 1, dengan penulis mengetahui letak kesalahan yang terjadi merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menemukan solusi dalam memperbaiki serta membenahi kesalahan-kesalahan yang ada, sehingga harapannya mahasiswa tersebut dapat keluar dari kesulitan-kesulitan yang dialami serta dapat memahami dan mengetahui letak kesalahannya dan tidak mengulangi kesalahan tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Analisis Kesalahan Berbahasa**

Ketika seseorang ingin meningkatkan kemampuan di dalam dirinya maka dia harus belajar dari kesalahan-kesalahan yang pernah dialami selama hidupnya dan harus mengetahui letak kesalahan yang sering kali dia lakukan. Hal tersebut berlaku dalam diri terutama dalam berbahasa maka dari itu kita memerlukan istilah analisis kesalahan berbahasa untuk mengetahui pada bagian mana saja umumnya kesalahan itu terjadi. Analisis kesalahan berbahasa menjadi proses yang digunakan untuk membahas dan mengurai permasalahan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui mayoritas kesalahan itu terjadi sehingga dapat diketahui pusat permasalahannya setelah menemukan pusat dari permasalahannya kupas tuntas permasalahan tersebut dengan mengkritik dan disertai saran yang dapat meningkatkan kemampuan

---

<sup>6</sup> M. Pakihun, M. Ritonga, dan B. Bambang, "Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri

Sumani Solok," *Maharaat: Jurnal Pendidikan ...*, 2021,

seseorang dan setelah itu dapat disimpulkan untuk dimengerti masalah apa saja yang menghambat kemampuan kita dalam berbahasa.<sup>7</sup>

Munculnya analisis kesalahan berbahasa perkiraan pada tahun 70 an dengan tiga langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis kesalahan berbahasa yaitu<sup>8</sup>:

Hal pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi kesalahan untuk mengetahui letak penyimpangan bahasa yang dialami oleh penutur bahasa. Hal kedua yang dilakukan setelah mengidentifikasi kesalahan yaitu, mendeskripsikan faktor-faktor dari penyimpangan yang terjadi ketika berbahasa dan yang terakhir adalah mampu untuk menafsirkan aspek-aspek yang mampu memicu terjadinya kesalahan ketika sedang berbahasa serta mampu memperbaikinya.

Segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas diri dalam berbahasa sudah tentu ada tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan dari analisis kesalahan berbahasa dikemukakan oleh ahli dalam bidangnya yaitu, Corder dalam argumen nya mengenai tujuan dari analisis kesalahan berbahasa dibentuk menjadi dua tujuan yaitu, tujuan teoritis dan juga tujuan praktis, diluar dari pendapat yang sudah dikemukakan oleh Corder pada hakikatnya analisis kesalahan yang dilakukan oleh para ahli dibidangnya dan juga guru-guru yang memahami hal tersebut merupakan salah satu hal yang memudahkan kita untuk mengetahui letak kesalahan dan penyebab hal tersebut dapat terjadi sehingga kita dapat meningkatkan metode dan juga

cara belajar, penelitian seperti itu layak untuk dijadikan acuan ketika merancang pembelajaran bahasa.

Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa arab menjadi salah satu bahasa semit tengah, yang dapat dikategorikan sebagai kelompok dari bahasa semit yaitu bahasa ibrani dan juga bahasa neo arami dan bahasa arab uga dikatakan sebagai bahasa peribadatan di dalam agama islam karena bahasa tersebut yang menjadi bahasa yang digunakan di dalam kitab suci Al-Qur'an. Dalam bahasa arab terdapat bahasa arab baku, jika mendengar kata baku maka kata tersebut identik dengan hal yang sudah lama atau tua perkara tersebut sudah pasti memiliki nilai tersendiri hal semacam itu berkaitan dengan bahasa arab klasik yang menjadi bahasa satu-satunya dan masih sering digunakan. Ketika kita mempelajari bahasa arab maka hal yang sudah pasti kita dapatkan adalah kosa kata baru dan akan menemukan kata-kata atau bahkan kalimat yang sebelumnya belum pernah kita temui dan asing jika didengar dan dilafadzkan. Pada abad pertengahan bahasa arab digunakan sebagai alat utama budaya terutama dalam bidang matematika, filsafat, dan juga sains hal tersebut menyebabkan banyaknya bahasa eropa yang meminjam kosa kata dari bahasa arab. Bahasa arab sendiri sudah berhasil menarik minat sebagian penduduk untuk mempelajarinya walaupun untuk pembelajaran bahasa arab dikatakan cukup sulit dan rumit akan tetapi justru perkembangan sngat cepat dan pembelajaran bahasa arab saat ini cukup meningkat dibuktikan dengan sudah ada beberapa sekolah

---

<sup>7</sup> N. S. Hidayat, "Analisis Kesalahan dan Konstrastif dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Kutubkhanah*, 2014, 162,

<sup>8</sup> H. Haniah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab,"

yang mampu mengajarkan kepada anak-anak muridnya belajar bahasa arab, tetapi metode apa pun yang digunakan harus tetap menyesuaikan dengan kemampuan anak-anaknya.

### **Pengertian Maharah al-Qira'ah**

Ketika mempelajari bahasa arab maka ada empat keterampilan yang harus dipelajari salah satunya yaitu maharah al-Qira'ah . Menurut terminologi maharah merupakan suatu keterampilan dan juga kemahiran yang harus dikembangkan ketika pembelajaran bahasa. Adapun qira'ah memiliki arti membaca jika keduanya digabungkan maka maksudnya adalah kemahiran dalam membaca khususnya membaca teks-teks berbahasa arab.<sup>9</sup> Sehubungan dengan pengertian tentang maharah qira'ah penulis memahami maksud dari maharah qira'ah yaitu kemahiran atau kemampuan seseorang dalam memahami makna yang terdapat di dalam sebuah tulisan sehingga pesan atau amanat yang disampaikan oleh penulis lewat berbagai tulisannya dapat diterima dan diresapi oleh pembaca dengan sangat baik.

### **METODE PENELITIAN TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Adapun tempat yang digunakan oleh peneliti yaitu di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian dimulai pada tanggal 30 November - 25 Desember 2022 kurang dari satu bulan penelitian dilakukan.

#### **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan informasi tentang suatu

gejala tertentu, seperti gejala yang hadir pada saat penelitian dilakukan. Pengamatan observasi dan wawancara menjadi dua teknik pengumpulan data (alat ukur) yang sangat penting, karena cukup valid dan keandalan yang tinggi serta mampu memuat data verbal dan nonverbal mengenai aspek perilaku manusia. Kedua teknik tersebut memiliki kelemahan masing-masing, teknik yang disebabkan oleh faktor peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini mencoba untuk mengamati dan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika membaca teks arab baik dalam segi makna ataupun tata bahasanya serta dapat memberikan solusi kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester 1 untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mereka dengan tujuan agar mampu membaca teks arab dengan baik sesuai dengan kaidah bacaan yang ada.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **Wawancara**

Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang berupa percakapan seseorang dengan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan secara lisan yang dapat membantu penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan bersama dosen pengampu mata kuliah qira'ah semester 1. Wawancara yang digunakan yaitu dalam bentuk wawancara semi terstruktur dan bersifat lebih informal tetapi masih dalam alur yang terarah. Data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini yaitu apa saja faktor penyebab terjadinya kesalahan yang sering dilakukan

---

<sup>9</sup> A. A. Rahman, "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran

Bahasa Arab," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2017,

mahasiswa dalam membaca teks bahasa arab. bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa selama pembelajaran di dalam kelas.

### **Observasi**

Selain teknik wawancara penulis juga menggunakan metode observasi, yaitu pengumpulan data dengan memantau suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi tidak langsung. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan narasumber sekunder yang terkait dengan penelitian. Data yang didapatkan dari hasil observasi tidak langsung ini yaitu bagaimana kondisi lingkungan pembelajaran qira'ah mahasiswa pendidikan bahasa arab.

### **Tes**

Selanjutnya penulis menggunakan metode tes, yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan tujuan penelitian kepada subjek penelitian. Tes yang digunakan berupa tes uraian, terdiri dari 9 soal. Tes yang dilakukan berupa diagnosis, dimana tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari letak dan jenis kesalahan mahasiswa, sehingga dapat ditelaah dan diketahui penyebab kesalahannya.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu melalui catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan berisi seluruh catatan yang merangkum hasil pengamatan, wawancara, observasi, dan juga tes yang sudah dilakukan selain dari itu terdapat beberapa evaluasi, solusi, dan kritik yang diberikan oleh narasumber dan juga peneliti untuk meningkatkan

kualitas maharat qira'ah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Semester Satu<sup>10</sup>.

### **Teknik Uji Validitas Data**

Teknik uji analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menyamakan data yang kami peroleh berdasarkan hasil uji tes yang dilakukan kemudian menyamakan dengan informasi dan pernyataan hasil wawancara dari narasumber atau informan mengenai data tersebut.

### **Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini prosedur yang digunakan atau tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti merujuk dari teori yang dikemukakan oleh Bodgan Meleong, penelitian ini melalui tiga tahap adapun tahap-tahap tersebut yaitu tahap pra lapangan, tahap pengerjaan di lapangan, dan tahap analisis data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Klasifikasi Kesalahan Berbahasa**

Ketika terjadi sebuah kesalahan dalam kegiatan atau proses pembelajaran maka muncul lah istilah analisis kesalahan atau sering kita kenal dengan istilah mengidentifikasi sebuah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa asing. Untuk mengetahui ukuran kesalahan berbahasa yang dilakukan sebelum itu kita harus mengetahui terlebih dahulu apakah bahasa asing tersebut diterima oleh sang penutur bahasa. Pada umumnya kesalahan dalam berbahasa sering kali terjadi dalam lingkup tataran linguistik dan

---

<sup>10</sup> H. Wijaya, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori &Praktik" (books.google.com, 2019), 23,

jenis-jenis kegiatan berbahasa lainnya, jika diteliti ada begitu banyak kesalahan-kesalahan yang ditemukan ketika sedang berbahasa asing hal tersebut sangat beragam dan bervariasi. Begitu pula dalam maharah qira'ah ditemukan juga beberapa kesalahan yang sering dilakukn oleh mahasiswa dalam membaca sebuah teks arab, kesalaha-kesalahan tersebut diklasifikasin menjadi dua bagian yaitu: yang pertama, kesalahan dalam nahwiyah adapun kesalahan-kesalahan yang terjadi pada nahwiyah masuk ke dalam kategori tata bahasanya. Dalam kategori nahwiyah dikelompokan lagi menjadi dua yaitu: kesalahan dalam tingkat tinggi meliputi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa pada bagian hukum i'rab karena memahami materi tersebut membutuhkan pemikiran yang sangat fokus dan sangat kompleks ketika harus mengerjakannya maka dari itu tidak semua orang mampu memahami materi mengenai hukum i'rab karena tingkat kesulitannya yang cukup tinggi.

Adapun yang dimaksud dengan pemikiran kompleks adalah ketika seseorang harus memahami materi tentang hukum i'rab seperti *ma'tuf, maf'ul muthlaq, na'at man'ut*. Selanjutnya yaitu kesalahan dalam tingkat yang rendah untuk jenis-jenis nya sama dengan kesalahan tingkat tinggi terletak pada saat memahami hukum i'rab akan tetapi pada tingkat rendah tidak diperlukannya pemikiran yang kompleks dalam memahami nahwu seperti *mubtada' khabar, mudhof-mudhof ilaih, fa'il, maf'ul bih, hurufjar dan huruf nasob*.

Yang kedua terletak pada kesalahan *shorfiyah* kesalahan ini terjadi ketika proses pembentukan kata dan kalimat, kesalahan *shorfiyah* sama hal nya

dengan kesalahan *nahwiyah* terbagi menjadi dua yaitu: kesalahan tingkat tinggi dengan membutuhkan pemikiran yang kompleks seperti pada *fi'il mazid* dan *mashdar-mashdarnya*, selain itu ada kesalahan tingkat rendah yaitu kesalahan yang tidak membutuhkan pemikiran kompleks seperti *fi'il tsulatsi mujarrad*.

### **Keterampilan Membaca (*Maharah Qiraah*)**

Ketika seseorang ingin menguasai bahasa tertentu pada dasarnya bukan lah bahasa asli dari negara nya sendiri perlu adanya latihan dan pembiasaan terhadap bahasa tersebut dan juga perlunya untuk mengetahui keterampilan dari beberapa aspek yang harus dikembangkan agar dapat memudahkan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran bahasa arab di dalamnya terdapat beberapa keterampilan yang harus dikembangkan salah satu yang akan dibahas adalah keterampilan membaca (*Maharat al-Qira'ah*).

Keterampilan Membaca (*Maharat al-Qira'ah*) menjadi keterampilan yang dianggap cukup valid jika dibandingkan dengan keterampilan menyimak karena seseorang yang sedang membaca pada umumnya sedang memberikan perhatiannya secara penuh terhadap objek bacaan tersebut butuh fokus dengan tingkat tinggi bahkan untuk menemukan ide ataupun gagasan dari buku tersebut, maka dari itu dikatakan keterampilan membaca dianggap lebih valid jika dibandingkan dengan keterampilan menyimak. Untuk zaman yang sudah sangat modern seperti saat ini seseorang yang sedang meningkatkan keterampilan

membacanya dapat dengan mudah menemukan bahan bacaan bisa mencari buku-buku dalam bentuk pdf yang sudah banyak disediakan, akan tetapi lebih efektifnya jika sedang meningkatkan kualitas membaca bisa menggunakan buku, majalah, surat kabar yang berbahasa arab.

Pada tahap tersebut akan menemukan begitu banyak kosa kata yang mungkin masih asing hal tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan kualitas dalam memahami ilmu-ilmu kebahasaan serta meningkatkan efektivitas dalam membaca literatur-literatur berbahasa arab lainnya.

Macam-macam maharat *al-Qira'ah* dibagi menjadi dua, yaitu a). Membaca Intensif (*Al-Qira'ah Al-Mukatsafah*) dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran dalam memahami kosa kata dan gramatikal baru, pada metode tersebut memiliki pada umum ya dilakukan di dalam kelas dengan didampingi oleh pengajar. Tujuan dari metode ini untuk memperluas wawasan dan menambah kosa kata yang belum diketahui. b). Membaca Ekstensif (*Al-Qira'ah Muwassa'ah*) merupakan kegiatan pembelajaran *qira'ah* yang pada umumnya dilakukan di luar kelas. Pembelajaran ini berfokus pada peningkatan pemahaman seseorang dalam membaca, sebelum pembelajaran dimulai para pengajar terlebih dahulu memberikan atau menentukan materi bacaan untuk didiskusikan.

Adapun keterampilan *qira'ah* ditinjau dari kegiatannya dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

a. *Qiraah Jahriyah* (Membaca dengan suara kembang)

menjadi fase awal yang sangat penting dalam pembelajaran *qira'ah* karena pada fase tersebut terdapat kesempatan

yang cukup besar untuk membiasakan lisan berbicara bahasa arab dengan benar dan menyesuaikan terhadap teks yang sudah ditentukan serta diperlukannya pembiasaan terhadap huruf-huruf dan juga bunyi-bunyi arab agar terlatih dan memudahkan untuk memahami bahasa arab.

b. *Qiraah Shamitah* (membaca dalam hati)

Pada kegiatan ini diperlukannya pendekatan hati juga pikiran dalam membaca ketika mata difokuskan untuk melihat objek bacaan, maka pikiran bekerja untuk memahami dari setiap kalimat yang terdapat di dalam baca tersebut serta berusaha untuk menangkap makna dan pesan yang disampaikan. *Qira'ah shamitah* menjadi kegiatan yang sangat penting untuk mempelajari bahasa karena pada kegiatan ini dapat dengan mudah untuk meningkatkan kemampuan dan memahami teks bahasa arab.

keseluruhannya dari soal yang diberikan, kemampuan nya dalam memahami kaidah-kaidah dikatakan baik dan mampu menerapkannya ketika sedang menjawab soal, dan yang terakhir mampu mengidentifikasi dan menjawab pertanyaan dengan jawaban yang tepat dan sesuai yang diinginkan, dan tingkatan yang terakhir yaitu rendah maksud nya adalah kurang pemahaman mahasiswa mengenai materi yang sedang diujikan, kurangnya kemampuan dalam menganalisis soal dan memahami maksud dari soal yang diujikan, dan yang terakhir yaitu ketidakmampuan nya dalam menjawab soal yang baik, benar dan tepat menggunakan bahasa yang bagus hal tersebut dikategorikan berdasarkan pada hasil test dalam bentuk soal dengan jumlah 9 soal yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa PBA

semester 1.

Analisis kesalahan-kesalahan yang diidentifikasi hanya dari segi *nahwiyah* dengan tingkatan yang disampaikan bahwasannya mahasiswa yang memiliki kemampuan tinggi berjumlah 7 orang, untuk tingkat yang sedang terdapat 15 mahasiswa di dalamnya sedangkan pada tingkat kemampuan rendah terdapat 3 mahasiswa. Hal tersebut dikelompokkan berdasarkan pada hasil dari soal yang telah mereka kerjakan hampir mayoritas dari mereka berada dalam kelompok dengan tingkat kemampuan sedang yaitu memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami soal dan kaidah-kaidah mengenai *nahwu* terkhusus pada materi yang di ujikan. Terdapat tiga responden yang menurut penulis cukup menarik untuk dibahas dengan kesalahan paling banyak yang dia lakukan saat mengerjakan soal yang telah disediakan. Adapun identifikasi kesalahan-kesalahan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab kelas semester 1 terletak pada bab pembahasan *naibul fa'il, khabar, athaf-ma'tuf* diantaranya:

Penjelasan	Jawaban Benar	Soal	
<i>Isim</i> yang dibaca <i>rofa</i> yang menggantikan posisi <i>fa'il</i> yang dibuang (terletak setelah <i>fiil naqis</i> )	نائب الفاعل	سئل الأستاذ عن النحو	١ .
<i>Isim isyaroh</i> ( <i>musyarun</i> ) setelahnya <i>musyarun</i>	خبر	هذا أثاث جميل جدا	٢ .

<i>ilaih</i> maka <i>mubtadany a isim isyaroh</i> dan setelahnya datang <i>khabar</i> .			
<i>Athaf</i> merupakan isim yang mengikuti <i>isim</i> sebelumnya dengan perantara huruf <i>athaf</i> dan <i>isim ta'binya</i> disebut dengan <i>ma'tuf ilaih</i> adapun <i>matbu nya</i> disebut dengan <i>ma'tuf</i> . <i>Ma'tuf ilaih</i> mengikuti <i>ma'tuf</i> hanya <i>i'rabnya</i> saja.	عطف ومعطوف	جاء زيد وصاح به إلى السوق	٣ .

### Upaya-upaya Dalam Membenahi Kesalahan *Maharat qira'ah*

Adapun beberapa solusi yang diberikan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam *maharat qira'ah* yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan dosen pengampu mata kuliah *qira'ah* dengan Ibu Dosen Maswani beliau memberikan saran terkait dengan cara untuk meningkatkan kemampuan *maharat qira'ah* pada mahasiswa

Pendidikan Bahasa Arab semester satu yaitu: Solusi yang diberikan oleh dosen pengampu pada mata kuliah tersebut memperbanyak latihan soal dalam buku *bayna yadaik* yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran *qira'ah* semester satu, karena harapannya jika mereka diberikan banyak latihan soal maka akan semakin bagus pemahamannya dan menugaskan kepada mereka untuk mencari 10 kosa kata baru yang asing untuk mereka beserta akar katanya dan mewajibkan tugas tersebut sebagai syarat untuk melakukan uts dan uas.

Upaya yang dilakukan di rumah meliputi menugaskan kepada mahasiswa untuk membaca teks berbahasa arab dan mendokumentasikannya dalam bentuk video atau rekaman suara, menugaskan mahasiswa untuk membaca teks arab dengan teman masing-masing kemudian mereka saling mengoreksi kesalahan bacaan temannya hal tersebut dilakukan secara bergantian untuk diadakan evaluasi bersama.

Upaya yang dilakukan di kelas meliputi: pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan memposisikan duduk berbentuk letter "U" untuk memudahkan mahasiswa berinteraksi antar mahasiswa dengan dosen, mengadakan forum giat membaca dengan menggunakan teks sebagai pembiasaan untuk membaca secara baik, benar, dan tepat serta meningkatkan ketelitian dalam menganalisis kedudukan *i'rab* dalam sebuah teks.

### **Hasil Wawancara**

#### **Data hasil wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber terkait dengan penelitian ini bahwasannya tingkat kemampuan dan pemahaman mahasiswa Pendidikan bahasa kelas semester 1 berkaitan

dengan pembelajaran *qira'ah* secara umum Ketika di perintahkan untuk membaca dan mereka mampu untuk membaca dengan baik maka dianggap bagus mengenai pemahaman mereka tentang pembelajaran *qira'ah* karena jika mereka tidak memahami kedudukan suatu kata sudah pasti mereka membaca dengan berantakan dan tidak sesuai dengan kaidah *nahwiyah* dan kemampuan mereka dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah *qira'ah* maka mereka dianggap mampu dalam *maharah qira'ah* Hal tersebut ditinjau dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dan dosen pengampu pada mata kuliah *qira'ah* menyatakan bahwa kemampuan mereka dianggap baik dan bagus.

Solusi yang diberikan oleh dosen pengampu pada mata kuliah tersebut memperbanyak latihan soal dalam buku *bayna yadaik* yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran *qira'ah* , karena harapannya jika mereka diberikan banyak latihan soal maka akan semakin bagus pemahamannya. Menugaskan kepada mereka untuk mencari 10 kosa kata baru yang asing untuk mereka beserta akar katanya dan mewajibkan tugas tersebut sebagai syarat untuk melakukan uts dan uas.

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari 4 keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab. *Maharah qira'ah* adalah kemampuan seseorang dalam menganalisis dan memahami konteks dan makna yang tertera dalam teks. Pembelajaran *maharah qira'ah*

mencakup beberapa aspek, yaitu: *nahwu, tarjamah, shorof*, dsb. Dari analisis ini kami mengelompokkan kemampuan mahasiswa menjadi tiga tingkatan yang ditinjau dari kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tes yang diberikan, yaitu: kemampuan tingkat tinggi, kemampuan tingkat menengah, dan kemampuan tingkat rendah. 7 mahasiswa ditingkat tinggi, 15 mahasiswa ditingkat menengah, dan 3 mahasiswa di tingkat rendah. Mayoritas kesalahan yang kami temukan terdapat pada bab *naibul fail, muftada khabar* setelah *isim isyarah, dan athaf ma'thuf*. Memperbanyak latihan soal dan membaca dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam keterampilan membaca dan terbiasa mengidentifikasi kata pada teks. Kemampuan mengidentifikasi ini dapat membantu kita dalam memaknai teks sesuai dengan konteksnya. Harapan kami, semoga tulisan ini dapat bermanfaat selalu bagi pembaca.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diberikan, peneliti memberi saran terhadap mahasiswa bahwasannya untuk meningkatkan kualitas berbahasa arab khususnya *maharat qira'ah* perlunya ada kesadaran dari mahasiswa untuk terus berlatih soal bukan hanya di dalam kelas saat mata kuliah tersebut berlangsung akan tetapi dilakukan pada saat di luar kelas dengan membuat forum belajar mandiri.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Z. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Pada Peserta Didik Di Mts. Al-Khairaat Pusat*

Palu. repository.iainpalu.ac.id, 2019.

———. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Pada Peserta Didik Di Mts. Al-Khairaat Pusat Palu*. repository.iainpalu.ac.id, 2019.

Alfan, M. "Kesalahan-Kesalahan Pada Membaca Nyaring (Qiraah Jahriyah) Mahasiswa Baru Dan Upaya Perbaikannya Dalam Mata Kuliah Qiraah ...." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2016.

Halimah, A. "تعليم مهارة القراءة للناطقين بغيرها." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab ...*, 2020. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/6744>.

Hamdy, M. Z. "Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektrronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah)." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata ...*, 2020.

Haniah, H. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab." *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2018.

Hidayah, N. L. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiroah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan Ditirukan." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2022. view/700.

Hidayat, N. S. "Analisis Kesalahan dan Konstrastif dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Kutubkhanah*, 2014.

Iswanto, R. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2017.

- Malanua, S. P. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Maharah Qira'ah Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Di Institut Agama Islam ...." *Al-Mashadir*, 2021.
- Mega, T. F., S. Suhaimi, dan M. Ridha. "Banda Aceh الأخطاء الشائعة عند المتعلم في قراءة النصوص العربية بمعهد دار العلوم العصري." ... ): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan ...*, 2022.
- Munawwaroh, E. "Problematika Pembelajaran Maharah Qiraah Daring: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa PBA IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung." *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa ...*, 2021.
- Nurkholis, N. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 2018.
- Pakihun, M., M. Ritonga, dan B. Bambang. "Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok." *Maharaat: Jurnal Pendidikan ...*, 2021.
- Rahman, A. A. "Keterampilan Membaca dan Teknik Pengembangannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2017.
- Wijaya, H. "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori &Praktik." [books.google.com](https://books.google.com), 2019.
- Zellatifanny, C. M., dan B. Mudjiyanto. "Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi." *Diakom: Jurnal Media Dan ...* [researchgate.net](https://researchgate.net), 2018.